
PELATIHAN KIAT DAN *SHARE KNOWLEDGE* UNTUK MENDAPATKAN BEASISWA BAGI SISWA SMA DI BATAM

*Training Tips and Share Knowledge to Get Scholarship for
Senior High School Students in Batam*

Afria

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: afriana@puterabatam.ac.id

Muhammad Imam Akbar Hairi

Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
e-mail: akbarhairi@ub.ac.id

Yunisa Oktavia

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: yunisa@puterabatam.ac.id

Nur Elfi Husda

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: nurelfi@puterabatam.ac.id

Johanna Mora Permatahati

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: pb191210081@upbatam.ac.id

Henny Nurhasanah Putri

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia
e-mail: pb221010044@upbatam.ac.id

Abstract

The purpose of this training is none other than to assist high school students in understanding the tips or strategies and steps in obtaining scholarships to continue their education to the university level, both at home and abroad. Through a comprehensive approach, this training will equip participants with the ability to search for scholarship information, compile application documents such as CVs, motivational essays, and letters of recommendation, and prepare for interviews. In addition, students will also be taught how to utilize digital technology to access scholarship opportunities that match their interests and talents. The outputs of the training include ready-to-use application documents, improved communication skills for interviews, as well as a clear action plan for seeking and applying for scholarships. The training not only improved students' academic, digital and social literacy, but also encouraged them to be more confident and optimistic in pursuing higher education. With simulations and hands-on guidance, the training provides relevant practical experience, allowing students to maximize their chances of securing a

scholarship. In addition, English is also highly required to get a scholarship as one of the requirements. Therefore, the service team consisting of English Literature, Management and Administrative Science majors collaborate with each other in providing knowledge according to their fields. As a result of the training, participants gained an in-depth understanding of the different types of scholarships and their application processes, as well as skills in compiling application documents such as CVs, motivational essays, and letters of recommendation. Participants were also prepared to face scholarship interviews with more confidence thanks to the simulation. In addition, they have concrete action plans to search and apply for scholarships, as well as improved digital literacy in searching for scholarship information through online platforms. Overall, the training helped participants prepare well for higher education opportunities through scholarships.

Keywords— *College Application, Education Strategy, Scholarship, Student literacy.*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, hampir menjadi keharusan bagi siswa SMA untuk meneruskan pendidikan ke tingkat universitas. Persaingan dunia kerja yang semakin berat dan keterbatasan peluang kerja yang tersedia membutuhkan kemampuan khusus dan unik bagi generasi muda era milenial. Pengalaman dan relasi jaringan turut mempengaruhi peluang untuk mendapatkan pekerjaan baik di dalam maupun luar negeri. Tidak dapat dipungkiri, pengalaman untuk bisa meneruskan pendidikan di luar negeri merupakan kesempatan yang berharga bagi calon mahasiswa di Indonesia.

Tentu saja, besarnya biaya yang bisa mencapai dua kali lipat dari kuliah di dalam negeri menjadi pertimbangan utama sebelum memutuskan melanjutkan sekolah ke luar negeri. Sehingga perlu diberi bantuan berupa keuangan yang diberikan kepada seseorang untuk mendukung proses pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, baik oleh pemerintah, organisasi, maupun lembaga swasta (Lahinta, 2009). Beasiswa biasanya diberikan berdasarkan kriteria tertentu, seperti prestasi akademik, kemampuan finansial, atau keunggulan dalam bidang tertentu. Beasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan tanpa terbebani masalah keuangan (Murniasih et al., 2009). Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Kemendikbudristek Bergelar merupakan program beasiswa yang dikelola oleh Pemerintah Indonesia melalui Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. Beasiswa ini bertujuan untuk mendukung pendidikan formal bergelar (sarjana, magister, atau doktoral) dan didanai oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

Beasiswa sekolah di luar negeri menjadi pilihan yang rasional bagi para peminat yang terbentur dengan mahalnya biasa sekolah di luar negeri. Namun hingga saat ini, calon mahasiswa Indonesia yang memanfaatkan peluang untuk dapat melanjutkan sekolah ke luar negeri melalui jalur beasiswa sangat minim. Bahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani menyatakan bahwa hanya 0,1 persen dari total penduduk Indonesia yang memanfaatkan beasiswa LPDP (Sri Mulyani, 2023).

Begitu kecilnya jumlah calon mahasiswa yang lolos untuk mendapatkan beasiswa ke luar negeri merupakan hal yang sangat disayangkan. Sehingga sangat penting bagi para alumni penerima beasiswa ke luar negeri untuk dapat membagikan pengalamannya sebagai penerima beasiswa sekolah ke luar negeri. Para calon mahasiswa perlu mendapatkan informasi sekaligus kiat untuk mendapatkan beasiswa yang selalu dibuka setiap tahun. Selain informasi, para

calon mahasiswa terutama di sekolah-sekolah harus mendapatkan motivasi dari para alumnus penerima beasiswa luar negeri.

Melalui sharing yang memberi motivasi kepada siswa di sekolah akan meningkatkan kepercayaan diri bagi mereka untuk mencoba sekolah ke luar negeri melalui jalur beasiswa. Tidak sedikit siswa-siswa di sekolah memiliki potensi yang cukup baik untuk memenuhi kriteria sebagai penerima beasiswa sekolah di luar negeri. Dengan sedikit persiapan dan informasi yang tepat, para siswa di sekolah terutama yang sudah menduduki kelas 12 atau siswa akhir pada sekolah menengah atas akan mampu bersaing untuk memperoleh beasiswa sekolah di luar negeri.

Dengan demikian, maka sangat penting bagi dosen Universitas Putera Batam sebagai salah satu alumnus penerima beasiswa ke luar negeri ke China untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui sharing pengalaman dan motivasi kepada siswa di sekolah dan sekolah di Batam lainnya. Sharing pengalaman juga diisi dengan trik dan tips untuk dapat mendapatkan beasiswa baik dalam maupun luar negeri yang pas dan tepat.

Adapun permasalahan dalam siswa mendapatkan beasiswa dalam atau luar negeri adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak mendapatkan informasi yang tepat mengenai jadwal dan ketersediaan berbagai beasiswa sekolah setiap tahun.
- 2) Siswa banyak yang tidak memahami syarat dan persiapan untuk mendapatkan beasiswa.
- 3) Siswa banyak yang tidak termotivasi dan kurang percaya diri untuk mendapatkan beasiswa.
- 4) Siswa tidak mengetahui trik dan tips untuk dapat memperoleh beasiswa.
- 5) Siswa takut tidak bisa lulus tes bahasa Inggris

Dari permasalahan diatas maka tim pengabdian bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang jenis-jenis beasiswa yang tersedia (nasional dan internasional, membekali siswa dengan strategi efektif dalam mencari informasi beasiswa. Serta mengajarkan cara membuat dokumen aplikasi beasiswa yang menarik, seperti CV, esai motivasi, dan surat rekomendasi. Dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi wawancara beasiswa. Tomi menambahkan bahwa kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi standar utama dalam proses seleksi kerja, termasuk wawancara dan pengujian. (Arianto et al., 2023). Selain itu, kemampuan bahasa Inggris juga diperlukan apabila siswa ingin mendapatkan beasiswa luar negeri dengan syarat yang telah ditentukan.

Dari pengalaman dosen yaitu Afriana salah satu tim pengabdian yang pernah mendapatkan beasiswa Dalam Negeri di Universitas Andalas dengan program beasiswa yang didapatnya berupa beasiswa PMDK Program studi sastra Inggris, dimana beasiswa ini untuk masuk perguruan tinggi negeri dengan melihat prestasi siswa bidang akademik dari ranking rapor (Dedi kuswanto, 2022). Selain itu dosen dan juga tim pengabdian pada pengabdian ini yaitu Muhammad Imam Akbar Hairi juga lolos beasiswa di Luar Negeri yaitu Program Chinese government scholarship di Kampus huazhong university of science and technology. Chinese Government Scholarship (CGS) adalah program beasiswa penuh yang dikelola oleh pemerintah Tiongkok melalui Kementerian Pendidikan Republik Rakyat Tiongkok. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa internasional untuk mengejar studi sarjana, magister, atau doktor di universitas terkemuka di Tiongkok (Max Ki, 2024).

Dari contoh beasiswa diatas maka dapat dilihat bahwa Memiliki Kemampuan bahasa, terutama dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan peluang siswa untuk memperoleh beasiswa. Untuk beasiswa internasional seperti LPDP, Fulbright, atau program beasiswa universitas di negara-negara berbahasa Inggris, sertifikat TOEFL atau IELTS sering kali menjadi syarat wajib. Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya dinilai melalui skor tes, tetapi juga diterapkan dalam komunikasi sehari-hari selama proses wawancara dan kehidupan akademik di luar negeri.

Sertifikasi TOEFL, khususnya, menunjukkan kemampuan siswa dalam empat aspek utama: membaca, menulis, mendengar, dan berbicara dalam Bahasa Inggris. Nilai TOEFL yang tinggi memberikan kesan bahwa kandidat mampu mengikuti program akademik dengan baik dan memiliki kemampuan komunikasi yang memadai untuk berinteraksi dengan lingkungan multinasional. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada persiapan TOEFL sangat disarankan untuk siswa yang berencana mendaftar beasiswa internasional (Educational Testing Service, 2024). Sementara itu, Bahasa Mandarin menjadi nilai tambah besar dalam mendaftar program beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah Tiongkok, seperti Chinese Government Scholarship. Banyak program yang mensyaratkan sertifikat HSK (Hanyu Shuiping Kaoshi), yang menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan Bahasa Mandarin. Bahkan, untuk program yang menggunakan pengantar Bahasa Inggris, kemampuan dasar Bahasa Mandarin sering kali menjadi keunggulan, karena menunjukkan kemampuan adaptasi siswa dengan lingkungan akademik dan sosial di Tiongkok (Mock & Test, 2024).

Menguasai kedua bahasa ini memberikan peluang lebih besar bagi siswa untuk diterima dalam program beasiswa. TOEFL atau IELTS membantu siswa bersaing di kancah internasional, sementara HSK membuka jalan bagi mereka untuk memanfaatkan peluang pendidikan berkualitas di Tiongkok. Dengan demikian, pelatihan bahasa yang terarah menjadi langkah penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi persyaratan beasiswa global.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penting bagi dosen Universitas Putera Batam dan Brawijaya *sharing knowledges* dan juga *experiences* untuk melakukan Pembinaan bagi siswa SMA di sekolah yang sangat antusias untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain siswa mendapatkan beasiswa mereka juga akan membawa nama dari sekolah tersebut. Sehingga perlu bagi Tim dosen untuk melakukan pembinaan di sekolah ini untuk memberikan dan *sharing* ilmu tentang beasiswa dan tip untuk mendapatkannya serta syarat yang perlu dipenuhi oleh siswa. Pelatihan ini memberikan dampak baik untuk siswa dan bisa juga melatih bahasa Inggris dan meningkatkan literasi siswa. Afriana menginvestigasi pada hasil pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu keterampilan berbahasa Inggris, *public speaking*, dan literasi hukum terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri dan pemahaman etika komunikasi siswa (Afriana et al., 2024). Padrisan mengatakan penguasaan literasi hukum dalam berkomunikasi memungkinkan individu untuk memahami dan mempraktikkan etika komunikasi secara benar, baik dalam situasi formal maupun informal (Jamba et al., 2023). Sehingga dalam sesi wawancara penerimaan beasiswa diharapkan siswa dapat berlatih menjaga sikap dan etika selama wawancara (Ariawan et al., 2021).

2. METODE

Pendekatan metode kualitatif digunakan dalam pengumpulan data. Pengabdian ini mengumpulkan data melalui penilaian sebelum dan sesudah intervensi terhadap kemampuan berbicara dan menulis siswa, serta survei dan wawancara dengan pendidik dan siswa. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan untuk mengatasi hambatan pembelajaran disekolah ini, memberikan penerapan praktis bercerita sebagai metode pengajaran.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, tim pengabdian telah mendiskusikan sehingga adapun runutan kegiatan pengabdian ini meliputi hal berikut:

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

Pertemuan	Waktu	Tempat
1	5 Februari 2024	SMAN 15 Batam
2	12 Februari 2024	
3	19 Februari 2024	

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap yang terbagi menjadi lima kali pertemuan dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan Oktober 2024.

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan pada November sampai Oktober 2024 Lokasi kegiatan pengabdian ini kota Batam kepulauan Riau. Berikut lokasi pengabdian dari Map Data 2023.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Rincian dari jadwal kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2023 - Tahun 2024												
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kunjungan Pertama dan Persiapan Proposal Pengabdian	■	■											
2	Pembukaan Kegiatan Pengabdian Pertemuan Pertama			■	■									
3	Pertemuan Kedua				■									
4	Pertemuan Ketiga					■								
5	Laporan Kemajuan						■							
6	Monitoring dan Evaluasi oleh LPPM							■						
7	Pengumpulan Laporan Pengabdian								■					
8	Pelaksanaan Seminar Hasil									■				
9	Pengumpulan Laporan Seminar Hasil dan Penggunaan Dana										■			
10	Hasil dan Persiapan Publikasi											■	■	■

Sumber: Penulis, 2023

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, pengabdian ini dilakukan dengan berbagai tindakan penyuluhan. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan apabila terdapat apa saja yang harus dilakukan, kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Sesi Motivasi: Memberikan dorongan kepada siswa agar percaya diri dan termotivasi untuk mendaftar beasiswa.
2. Simulasi Wawancara: Membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi wawancara beasiswa.
3. Penyusunan CV dan Esai: Mengajarkan teknik menulis CV dan esai motivasi yang sesuai dengan kebutuhan beasiswa.
4. Share Knowledge: Sesi berbagi pengalaman dari alumni penerima beasiswa yang sukses.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan, kegiatan pengabdian masyarakat sasaran sekolah ini mengambil objek sasaran berupa siswa sebagai peserta kegiatan pengabdian. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan selama 3 pertemuan dan 3 tahap kegiatan mulai dari pengenalan dan evaluasi. Untuk menentukan target capaian sudah terpenuhi atau belum, maka tim pengabdian menentukan beberapa evaluasi yang bisa dijadikan sebagai gambaran hasil kegiatan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mulai dari pre test untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal peserta pengabdian sebelum memberikan materi.
2. Evaluasi kegiatan pemberian materi yang meliputi kegiatan pelatihan terkait tentang beasiswa dalam dan luar negeri.
3. Evaluasi pemahaman materi terkait proses seleksi beasiswa, termasuk cara membuat esai motivasi yang baik, wawancara beasiswa, serta persyaratan administratif dan praktek.
4. Evaluasi pada pelaksanaan selama pelatihan.
5. Evaluasi penutup pelatihan.

Keberlanjutan Hasil Kegiatan

Sasaran dari pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam kemahiran berkomunikasi dengan kemampuan bahasa Inggris serta memahami proses seleksi beasiswa dalam dan luar negeri, termasuk cara membuat esai motivasi yang baik, wawancara beasiswa, serta persyaratan administratif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa dampak signifikan pada beberapa aspek kesiapan siswa dalam mendaftar beasiswa. Salah satu hasil utama adalah peningkatan pemahaman tentang proses aplikasi beasiswa. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa hanya memiliki pengetahuan umum tentang beasiswa tanpa memahami detail proses seperti persyaratan administratif, langkah pendaftaran, dan tahapan seleksi. Setelah pelatihan, terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan dengan lebih dari 85% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik, terutama mengenai cara menulis CV, esai motivasi, dan bagaimana mempersiapkan wawancara.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan teknis siswa. Dalam sesi latihan, siswa dilatih untuk membuat CV yang terstruktur dan

profesional, menulis esai motivasi dengan isi yang relevan dan menarik, serta menjawab pertanyaan wawancara secara percaya diri. Simulasi wawancara khususnya, membantu siswa memahami pola pertanyaan dan cara memberikan jawaban yang konsisten dengan dokumen aplikasi mereka. Banyak siswa yang awalnya merasa gugup saat berbicara di depan umum kini merasa lebih percaya diri.

Dari segi motivasi, sesi berbagi pengalaman dengan alumni penerima beasiswa menjadi momen yang sangat berharga. Para siswa mendapatkan inspirasi langsung dari pengalaman nyata, sehingga memotivasi mereka untuk lebih serius mempersiapkan diri. Sebagai hasilnya, lebih dari 90% siswa merasa lebih termotivasi untuk mencoba mendaftar beasiswa baik di dalam maupun luar negeri setelah pelatihan.

Pelatihan ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi siswa. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan bahasa Inggris, yang menjadi syarat penting dalam banyak program beasiswa internasional. Selain itu, kurangnya akses informasi sebelumnya membuat siswa merasa bingung dalam menentukan beasiswa yang sesuai. Dengan adanya pelatihan ini, siswa mendapatkan panduan praktis dan informasi yang lebih jelas, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan tersebut.

Berikut adalah kegiatan pengabdian yang sedang dilakukan dikelas dan Nampak antusias siswa/siswi SMAN 15 Batam dalam mengikuti kegiatan ini:



Gambar 2. Tim Pengabdian sedang memberikan materi

Pengabdian ini bertujuan untuk membekali siswa SMA di Batam khususnya SMAN 15 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia dengan pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat bersaing mendapatkan beasiswa dalam dan luar negeri. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa hingga 85% tentang jenis-jenis beasiswa, syarat pendaftaran, dan proses seleksi setelah mengikuti pelatihan. Sebelumnya, mayoritas siswa hanya mengetahui informasi beasiswa secara umum tanpa pemahaman mendalam.

Siswa mendapatkan pelatihan pembuatan curriculum vitae (CV) yang menarik dan standar, latihan menulis esai motivasi, serta mengikuti simulasi wawancara beasiswa. Sesi ini memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana menjawab pertanyaan pewawancara dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Sebelum pelatihan, 70% siswa merasa kurang percaya diri untuk

mendaftar beasiswa. Namun, setelah sesi berbagi pengalaman dari alumni penerima beasiswa, tingkat kepercayaan diri siswa meningkat hingga 90%.

Selain itu, pelatihan membantu siswa menentukan target beasiswa yang sesuai dengan minat dan bakat mereka serta memahami langkah-langkah persiapan, seperti peningkatan kemampuan bahasa Inggris melalui TOEFL atau IELTS. Metode pelatihan yang digunakan, yaitu kombinasi ceramah, simulasi, dan diskusi interaktif, terbukti efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang menarik dan aplikatif. Dukungan keluarga dan sekolah juga ditemukan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa mempersiapkan diri untuk beasiswa.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi siswa, seperti keterbatasan kemampuan bahasa Inggris dan kurangnya informasi yang jelas tentang program beasiswa sebelum pelatihan ini. Oleh karena itu, disarankan agar program pelatihan serupa dilakukan secara berkala untuk menjangkau lebih banyak siswa. Pelibatan guru dan orang tua dalam pelatihan juga dapat meningkatkan dukungan moral dan teknis bagi siswa.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan wawasan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan siswa untuk bersaing dalam mendapatkan beasiswa. Dengan pemahaman dan persiapan yang lebih baik, diharapkan kedepannya siswa SMAN 15 Batam memiliki peluang lebih besar untuk meraih beasiswa baik di dalam maupun luar negeri. Pelatihan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan alumni penerima beasiswa adalah kunci sukses dalam meningkatkan peluang siswa.

Berikut adalah foto tim pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan di lokasi pengabdian.



Gambar 3. Tim Pengabdian di SMA Negeri 15 Batam

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap yang terbagi menjadi tiga kali pertemuan dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan Oktober 2024 dapat diambil kesimpulan dari penjelasan dan kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan bahwasanya banyak siswa yang mengikuti pelatihan ini memberikan banyak keuntungan bagi mereka dalam pengembangan keterampilan berbicara dan literasi, tidak hanya dalam mengasah kemampuan bahasa Inggris, tetapi juga dalam konteks administrasi, manajemen dan pendidikan. Dimana Dosen dari Sastra Inggris Ibu Afriana dan Ibu Yunisa berbagi pengalaman tentang beasiswa dalam negeri serta memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan *skill* bahasa Inggris dan cara menulis CV dalam bahasa Indonesia yang baik, diikuti dengan Ibu Nur Elfi Husda memberikan

bagaimana manajemen waktu dan persiapan yang harus diperhatikan dalam menyusun semua yang dibutuhkan untuk mendapatkan beasiswa dan diikuti oleh Pak Hairi yang berbagi pengalaman tentang beasiswa luar negeri di Cina serta administrasi yang perlu diperhatikan untuk memperoleh beasiswa di luar negeri. Terakhir diikuti oleh mahasiswa dari Universitas Putera Batam membantu kegiatan ini. Pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa SMAN 15 Batam dalam mempersiapkan dan mendaftar beasiswa baik di dalam maupun luar negeri. Dengan pendekatan yang terstruktur, siswa tidak hanya memahami proses pendaftaran tetapi juga memiliki target dan motivasi yang lebih terarah. Pelatihan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan alumni penerima beasiswa adalah kunci sukses dalam meningkatkan peluang siswa untuk meraih beasiswa.

5. SARAN

Saran- Saran yang dapat disampaikan dari Tim pengabdian yaitu:

1. Pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkala untuk menjangkau lebih banyak siswa dan memastikan keberlanjutan manfaatnya.
2. Pelibatan guru dan orang tua dalam pelatihan perlu ditingkatkan untuk memberikan dukungan moral dan teknis yang lebih maksimal bagi siswa.
3. Pengembangan kemampuan bahasa Inggris seperti TOEFL atau IELTS harus menjadi fokus utama untuk mempersiapkan siswa dalam bersaing di level nasional dan internasional.
4. Peningkatan akses informasi tentang program-program beasiswa melalui kerja sama dengan institusi terkait dapat mempermudah siswa dalam mencari peluang yang sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tim pengabdian yang bersedia berbagi ilmu dan meluangkan waktu untuk pelaksanaan Pengabdian ini. Terima kasih juga kepada pihak sekolah SMA Negeri 15, Batam yang bersedia memberikan tempat dan waktu kepada tim pengabdian untuk berbagi ilmu kepada siswa-siswi SMA Negeri 15, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Serta ucapan terima kasih kepada UPB yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada tim pengabdian dalam melaksanakan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, A., Arianto, T., & Jamba, P. (2024). Pelatihan Public Speaking Dan Literasi Hukum Komunikasi Dalam Membangun Self Confidence Pelajar Efl Dalam Interaksi Sehari-Hari. *Puan Indonesia*, 5(2), 263–272. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.177>
- Arianto, T., Afriana, A., & Jamba, P. (2023). Pelatihan English Speaking Dan Retorika Komunikasi Melalui Speech Dan Debate Bagi Siswa Di Smk. *Puan Indonesia*, 4(2), 151–160. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.130>
- Ariawan, S., Islam, U., & Mataram, N. (2021). *Strategi Menghadapi Wawancara Beasiswa*. *September*, 1–8. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25859.22562>
- Dedi kuswanto, N. S. (2022). Efektivitas program beasiswa terhadap motivasi belajar peserta didik Smp nu darul ma'arif. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.31943/counselia.v3i1.34>

- Educational Testing Service. (2024). *TOEFL Opening doors to a wide and diverse world* (pp. 1–14). <https://www.ets.org/toefl.html>
- Jamba, P., Arianto, T., & Afriana, A. (2023). Pelatihan Speaking Dan Literasi Hukum Komunikasi Di Sma Negeri 27 Batam. *Puan Indonesia*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.157>
- Lahinta, A. (2009). *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPDSM Propinsi Gorontalo)* [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/35951>
- Max Ki. (2024). *Beasiswa Penuh Chinese Government Scholarship: Cara Mendapatkannya*. 1–4. <https://umsu.ac.id/berita/beasiswa-penuh-chinese-government-scholarship-cara-mendapatkannya>.
- Mock, D. A., & Test, B. A. (2024). *The world ' s most popular Chinese language proficiency te About the HSK tests* (pp. 22–24).
- Murniasih, E., Romadhona, G., & Palupi, A. T. (2009). *Buku Pintar Beasiswa : Panduan Komplet Meraih Beasiswa di dalam dan Luar Negeri*. Gagas Media.
- Sri Mulyani. (2023). *Sri Mulyani: Penerima Beasiswa LPDP Baru 0,1 Persen dari Total Penduduk*. Kamis, 3 Agustus 2023. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/1060403/sri-mulyani-penerima-beasiswa-lpdp-baru-01-persen-dari-total-penduduk>